

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka penulis mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Inovasi produk di ukur melalui 3 indikator perluasan produk, peniruan produk, produk baru. Untuk indikator perluasan produk memperoleh presentase skor tertinggi dengan kategori baik, sedangkan indikator produk baru memperoleh presentase skor dengan kategori kurang baik. Hal ini mengindikasikan bahwa secara keseluruhan Inovasi Produk pada Sentra Industri Keripik Singkong Cimahi masih dinilai kurang baik , salah satunya terlihat dari memodifikasi produk lain menjadi produk baru.
2. Kinerja Usaha di ukur melalui 3 indikator semangat kerja, kualitas kerja, produk unggul. Untuk indikator semangat kerja dan produk unggul memperoleh presentase skor tertinggi dengan kategori baik, sedangkan indikator kualitas kerja memperoleh presentase skor dengan kategori cukup baik. Hal ini mengindikasikan bahwa secara keseluruhan Kinerja Usaha pada Sentra Industri Keripik Singkong Cimahi masih dinilai cukup baik , salah satunya terlihat dari mengembangkan keterampilan dan pengetahuan baik untuk karier.

3. Keunggulan Bersaing di ukur melalui 3 indikator keunikan produk, kualitas produk, harga bersaing. Untuk indikator keunikan produk dan harga bersaing memperoleh presentase skor tertinggi dengan kategori baik, sedangkan indikator keunikan produk memperoleh presentase skor dengan kategori cukup baik. Hal ini mengindikasikan bahwa secara keseluruhan pada Keunggulan Bersaing Sentra Industri Keripik Singkong Cimahi masih dinilai cukup baik , salah satunya terlihat dari memiliki keunikan yang tidak dimiliki pesaing.
4. Penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh antara Inovasi Produk terhadap Kinerja Usaha. Berdasarkan uji parsial (Uji-t) Inovasi Produk memberikan pengaruh yang signifikan sebesar $6.991 > 0,349$ terhadap Kinerja Usaha pada Sentra Industri Keripik Singkong Cimahi.
5. Penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh antara Kinerja Usaha terhadap Keunggulan Bersaing. Berdasarkan uji parsial (Uji-t) Kinerja Usaha memberikan pengaruh yang signifikan sebesar $11.513 > 0,349$ terhadap Keunggulan Bersaing pada Sentra Industri Keripik Singkong Cimahi.
6. Penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh antara Inovasi Produk terhadap Keunggulan Bersaing. Berdasarkan uji parsial (Uji-t) Inovasi Produk memberikan pengaruh yang signifikan sebesar $0,609 > 0,349$ terhadap Keunggulan Bersaing pada Sentra Industri Keripik Singkong Cimahi.
7. Penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh antara Inovasi Produk terhadap Kinerja Usaha dalam meningkatkan Keunggulan Bersaing. Hal ini ditunjukkan

dengan pengujian sobel yang menyatakan bahwa adanya pengaruh yang signifikan memediasi dari Inovasi Produk terhadap Kinerja Usaha sebagai variabel Intervening dalam meningkatkan Keunggulan Bersaing pada Sentra Industri Keripik Singkong Cimahi.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian mengenai Inovasi Produk terhadap Kinerja Usaha dalam meningkatkan Keunggulan Bersaing, peneliti mengemukakan beberapa saran yang dapat menjadi bahan pertimbangan bagi Sentra Industri Keripik Singkong Cimahi:

1. Hasil jawaban responden mengenai indikator Inovasi Produk dengan pernyataan memodifikasi produk lain menjadi produk baru menjadi sorotan penting untuk ditingkatkan lagi oleh Sentra Industri Keripik Singkong Cimahi. Dalam memodifikasi produk merupakan hal yang dapat berdampak positif dikarenakan pelaku usaha mampu untuk memodifikasi produk lalu mengembangkannya dengan inovasi yang berbeda dari produk yang pesaing jual. Hal ini di dukung oleh Hal ini mendukung apa yang dikemukakan oleh (Lawson dkk, 2001 dalam Sofyan (2017:68) mengemukakan bahwa:“konsep inovasi dapat didefinisikan sebagai keunggulan kompetitif yang didapat dari ide-ide kreatif untuk menghasikan kualitas, efisiensi, kecepatan dan fleksibilitas yang berguna dalam perusahaan. Pelaksanaan dapat berlangsung di berbagai bidang seperti perbaikan

desain, perbaikan proses, dan perbaikan teknologi. Sebuah perusahaan dapat membuat berbagai jenis perubahan dalam metode kerjanya, penggunaan faktor-faktor produksi dan jenis output yang meningkatkan produktivitas dan kinerja komersialnya”.

2. Hasil jawaban responden mengenai variabel Kinerja Usaha indikator Kinerja Usaha dengan pernyataan mengembangkan keterampilan dan pengetahuan baik untuk karier menjadi sorotan penting untuk ditingkatkan lagi oleh Sentra Industri Keripik Singkong Cimahi. Di karenakan pengembangan keterampilan dan pengetahuan diperlukan untuk meningkatkan kinerja usaha dari usaha tersebut. Seperti yang dikemukakan W. Edwards Deming mengenai perbaikan kualitas kerja memiliki beberapa faktor salah satu faktornya adalah memberanikan semua karyawan untuk meningkatkan kualitas kerja dengan melakukan evaluasi yang dilakukan secara periodic, karena hal ini mampu mempengaruhi keunggulan bersaing, seperti penelitian yang dilakukan oleh Reswanda (2011) mengemukakan bahwa perusahaan harus menciptakan daya saing khusus agar memiliki posisi tawar menawar yang kuat dalam persaingan.
3. Hasil jawaban responden mengenai variable Keunggulan Bersaing indikator Keunikan Produk dengan pernyataan memiliki keunian yang tidak dimiliki pesaing menjadi sorotan penting untuk ditingkatkan lagi oleh Sentra Industri Keripik Singkong Cimahi. Dalam suatu lingkup usaha dengan pesaing yang menjual produk sejenis diperlukannya keunikan produk yang tidak dimiliki

pesaing sehingga mampu menarik minat konsumen terhadap produk yang ditawarkan. Seperti yang dikemukakan (Suendro, 2010) Keunggulan bersaing adalah cara terpenuhi jika pelanggan memperoleh perbedaan yang konsisten dalam attribute yang terpenting dari produk yang dihasilkan dibandingkan pesaingnya, dimana perbedaan tersebut merupakan dampak langsung dari kesenjangan/ kemampuan antara produsen dan pesaingnya.

4. Pengaruh antara inovasi produk terhadap Kinerja Usaha pada Sentra Industri Keripik Singkong Cimahi dapat dibilang baik pada kondisi ini pelaku usaha dituntut untuk melakukan perluasan produk dengan melakukan pengembangan atas produk lama, mempunyai produk yang beragam sehingga mampu menarik minat konsumen untuk membeli barang yang dijual. Untuk menacapi hal ini diperlukan kontribusi variabel kinerja usaha untuk mencapai hal yang diinginkan.
5. Pengaruh antara Kinerja Usaha terhadap Keunggulan Bersaing pada Sentra Industri Keripik Singkong Cimahi dapat dibilang baik pada kondisi ini pelaku usaha harus mampu untuk memberikan kontribusi dari sumber daya manusia itu sendiri hal ini mampu dicapai dengan memiliki semangat kerja dalam mencapai target yang ingin dicapai dan memiliki kualitas kerja yang baik seperti halnya dalam menjalin hubungan sosial antara penjual dan pembeli yang bertujuan untuk memberikan kenyamanan dan kepercayaan konsumen dan mampu untuk mengembangkan keterampilan dan pengetahuan yang dimiliki oleh setiap pelaku

usaha. Hal ini demi mencapai Keunggulan Bersaing ditengah perkembangan zaman yang semakin maju.

6. Pengaruh antara Inovasi Produk terhadap Keunggulan Bersaing pada Sentra Industri Keripik Singkong Cimahi dapat dibidang baik pada kondisi ini pelaku usaha mampu untuk menghasilkan keunikan yang tidak dimiliki oleh pesaing, apalagi dalam persaingan usaha dengan produk yang sejenis hal ini diperlukan untuk mencari ciri khas yang menonjol dibanding pesaing lain, pelaku usaha harus mampu untuk menghasilkan produk yang unik dan disertakan dengan kualitas produk yang baik pula, seperti memperhatikan bahan baku yang digunakan haruslah bahan baku yang berkualitas, maupun dari segi harga pelaku usaha harus mampu mengambil pertimbangan dalam menetapkan harga, seperti halnya memberikan harga murah dibanding pesaing dibarengi dengan kualitas produk yang baik. Hal ini dilakukan untuk mencapai Keunggulan Bersaing.
7. Pengaruh antara Inovasi Produk terhadap Kinerja Usaha dalam meningkatkan Keunggulan Bersaing pada Sentra Industri Keripik Singkong Cimahi dapat dibidang baik, pada kondisi ini bisa dimanfaatkan oleh para pelaku usaha dalam menciptakan ide-ide yang kreatif yang mampu dihasilkan dari keterampilan dan pengetahuan yang dimiliki oleh setiap masing-masing pelaku usaha yang bertujuan untuk menciptakan keunggulan bersaing dari para pesaing dengan cara memiliki produk-produk yang memiliki keunikan yang tidak dimiliki oleh banyak pesaing dalam menciptakan Keunggulan Bersaing.